

Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang

Implementation of Moral Education in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Semarang City

**¹Muhammad Shidiq Efendy*, ²Thoah Makhshun, dan ³Muhammad Muhtar Arifin
Sholeh**

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

² Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

³ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
shidiqefendy7@gmail.com

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Akhlak yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan akhlak di MAN 2 Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu data reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Persoalan akhlak selalu dikaitkan dengan persoalan sosial masyarakat, akhlak menjadi simbol bagi peradaban suatu bangsa. Ada tiga terminologi yang terkait dengan pembahasan akhlak yaitu etika, moral, dan akhlak. Agama dalam membina akhlak manusia dikaitkan dengan ketentuan hukum, agama yang ikhlasnya pasti dan jelas. Ketentuan tersebut dijelaskan secara rinci didalam agama. Dengan demikian pendidikan akhlak tidak bisa dipisahkan. Ada beberapa hal mendasar dalam islam yang hubungannya dengan akhlak yaitu: pentingnya akhlak dalam kehidupan, akhlak islam merupakan kebiasaan yang tertanam dalam jiwa, dan akhlak al karimah yang sesuai dengan fitrah.

Kata kunci: Pendidikan, Akhlak

ABSTRACT

The main problem in this research is: How is the Implementation of Moral Education concerning the planning, implementation, and evaluation of moral education in MAN 2 Kota Semarang. This research is a qualitative type of data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis consisting of 3 (three) parts, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The issue of morals is always associated with social problems of society, morals become a symbol for the civilization of a nation. There are three terminology related to moral discussion, namely ethics, morals, and morals. Religion in fostering human morals is associated with legal provisions, religions whose sincerity is certain and clear. These provisions are explained in detail in religion. Thus moral education cannot be separated. There are some basic things in Islam that have to do with morality, namely: the importance of morality in life, Islamic morality is a habit that is ingrained in the soul, and the morality of karim in accordance with nature.

Keywords: Education, Morals

1. Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman yang ditandai dengan berkembangnya teknologi di era modern ini menyebabkan semakin turunnya akhlak peserta didik, banyak peserta didik yang mulai terjerumus kedalam pergaulan bebas, hal tersebut dikarenakan berkurangnya pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam, terlebih pada nilai-nilai akhlak manusia. Oleh sebab itu sangat diperlukan lembaga pendidikan yang memperhatikan akhlak peserta didik secara serius dengan harapan lembaga tersebut mampu membentuk akhlak peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama, oleh sebab itu penulis merasa tepat untuk meneliti skripsi ini disekolahan tersebut.

Dalam pemilihan judul skripsi tentang Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang dipilih penulis, karena penulis tertarik untuk meneliti strategi pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang yang dirasa lembaga tersebut efektif dalam menjalankan pendidikan akhlak terhadap peserta didik.

2. Metode

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data atau keterangan tata cara mengadakan penelitian lapangan. Penelitian ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dilapangan, yang dimaksud disini yaitu lokasi tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.

Untuk mengetahui jenis data dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati sendiri menggunakan mata, pendengaran dan penciuman suatu objek yang telah peneliti lakukan dan kemudian menyimpulkan dari apa yang telah peneliti lakukan tadi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang, sehingga dengan ini peneliti dapat melakukan observasi secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi sehingga dapat mengetahui data yang sebenarnya.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipatif, dimana peneliti tidak terlibat tetapi hanya sebagai pengamat independen. Artinya peneliti mengamati secara langsung proses pelajaran Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung bagaimana cara guru mengajar mata pelajaran Akhlak. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar guru dan siswa kelas XI MIPA 3, mata pelajaran Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.

b) Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara secara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur jawabannya yang disampaikan narasumber sudah disiapkan oleh penulis sehingga narasumber tinggal menjabarkan jawaban yang telah dibuat. Sedangkan didalam wawancara tidak terstruktur, penulis tidak perlu mempersiapkan jawaban karena narasumber bebas menjawab pertanyaannya.

Dengan teknik ini peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden Wawancara dilakukan pada Guru Pendidikan Akhlak, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, staff dan peserta didik tentang perencanaan pendidikan akhlak dan strategi dalam pembinaan akhlak. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang. Adapun sumber informasinya yaitu:

- a) Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.
 - b) Guru mata pelajaran Pendidikan Akhlak untuk mendapatkan informasi tentang Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.
 - c) Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang
 - d) Pihak-pihak lain serta kurikulum, bagian tata usaha dan karyawan.
- c) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau data-data melalui peninggalan tertulis. Adapun data atau dokumen yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini meliputi, data sarana prasarana, keadaan guru, staff karyawan dan peserta didik, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan Format Penilaian terkait pendidikan Akhlak.

3. Hasil

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dimulai, guru terlebih dahulu melakukan perencanaan belajar mengajar supaya tujuan belajar mengajar tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan serta memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pada tahap perencanaan proses belajar mengajar ini meliputi beberapa tahap yaitu antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran.
- 3) Materi pelajaran yang dipersiapkan adalah tentang bagaimana akhlak terpuji itu.
- 4) Memberikan tugas kelompok/individu.
- 5) Memberikan motivasi kepada peserta didik supaya mau mengerjakan tugas.
- 6) Membuat lembar penilaian.

Dalam proses belajar mengajar kali ini, penulis mengamati tentang materi pelajaran yang disampaikan yaitu Ibadah Haji. Maka guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran tersebut dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena kegiatan belajar mengajar yang akan disampaikan harus berdasarkan RPP tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) antara lain sebagai berikut :

- 1) Identitas mata pelajaran, dimana dalam merencanakan suatu pembelajaran diperlukan identitas atau jenis mata pelajaran atau tema (tematik) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, meliputi : satuan pendidikan, kelas, semester, program, mata pelajaran dan jumlah pertemuan.
- 2) Standar kompetensi, merupakan tolak ukur kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan sudah sejauh mana peserta didik menguasai materi, sikap dan ketrampilan dalam pelajaran, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Kompetensi dasar, sejumlah kemampuan yang harus dikuasai dan dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran yang mana hal tersebut digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan indikator kompetensi dalam pembelajaran.
- 4) Indikator pencapaian kompetensi, upaya yang digunakan dalam mengukur sejauh mana kompetensi dasar tercapai sebagai acuan penilaian dalam pembelajaran, hal ini mencakup tentang pengetahuan peserta didik, sikap dan keterampilan dalam pembelajaran.
- 5) Tujuan pembelajaran, dimana dalam merencanakan suatu pembelajaran diperlukan adanya suatu tujuan yang akan dicapai sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran.
- 6) Materi ajar, memuat tentang fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan serta tertulis dalam bentuk butir-butir yang mana materi ajar ini harus sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi dalam pembelajaran.
- 7) Alokasi waktu, dimana dalam merencanakan suatu proses pembelajaran dibutuhkan kesesuaian waktu dalam pembelajaran sehingga mampu untuk mencapai kompetensi dasar dan beban dalam pembelajaran.
- 8) Metode atau pendekatan dalam pembelajaran, dalam merumuskan suatu perencanaan di dalam pembelajaran seorang guru dituntut untuk menggunakan metode dan pendekatan apa yang sesuai untuk diterapkan pada peserta didik, sehingga hal tersebut diharapkan mampu mencapai kompetensi dasar atau indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
- 9) Kegiatan pembelajaran, merupakan gambaran tentang proses pembelajaran yang akan di aplikasikan atau diterapkan oleh guru dalam keberlangsungan proses pembelajaran, hal ini meliputi : pendahuluan, inti pembelajaran dan penutup.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode resitasi dengan materi pelajaran Ibadah Haji dilakukan di kelas XI MIPA 3 yang diampu oleh Bapak Samsul Huda, beliau mengajar di kelas XI dengan peserta didik yang berjumlah 34 peserta didik. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 3 Agustus 2019 yang berdurasi 1 x 45 menit yang dimulai pada pukul 10.15-11.45 WIB.

Pada kegiatan belajar mengajar tersebut, peneliti mengamati langsung kegiatan belajar mengajar tersebut dengan materi akhlak terpuji sampai tahap akhir.

1) Tahap awal kegiatan pembelajaran

Tahap pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin langsung oleh seorang guru, berdo'a dengan sungguh-sungguh dan khidmat supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan dapat dipahami secara mendalam dan diberikan ilmu yang bermanfaat. Guru memulai pembelajaran dengan memperlihatkan kesiapan peserta didik dengan memeriksa daftar hadir kelas, kerapian pakaian peserta didik, kebersihan kelas, dan posisi peserta didik apakah sudah sesuai aturan atau belum. Kemudian guru memberikan motivasi berupa cerita kemudian memberikan pertanyaan secara kumulatif yang berkaitan dengan materi sebelumnya.

Sebelum memasuki materi pelajaran yang akan disampaikan, guru terlebih dahulu menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran tersebut. Kemudian dalam tahapan pendahuluan ini, yang terakhir guru mengkondisikan peserta didik supaya tidak bercerita sendiri atau bercanda, kemudian guru menerangkan materi yang telah disiapkan sebelumnya.

2) Tahap inti kegiatan belajar mengajar

Tahap inti ini yaitu, Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom "Mari Renungkan". Kemudian para peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya, kemudian guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji: syukur, dermawan, tawakal, dan ikhlas. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang akhlak terpuji: syukur, dermawan, tawakal, dan ikhlas. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut. Lalu guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.

3) Tahapan Penutup kegiatan belajar mengajar

Pada tahapan penutup ini, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memberikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan nilai tersendiri dalam kehadiran dan keaktifan peserta didik selama proses didalam kelas. Setelah pembelajaran selesai guru dan peserta didik menutup dengan berdo'a bersama-sama dan di

akhiri oleh guru mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pada pembelajaran tersebut.

c. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian yang digunakan pada pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang ini dalam evaluasi pembelajaran akhlak menggunakan evaluasi tes untuk mengukur aspek *kognitif*, serta unjuk kerja dalam aspek *psikomotorik* dan pengamatan dalam aspek *afektif*. Dalam hal ini, penilaian *afektif* serta *psikomotorik* disebut juga dengan Non tes.

Dalam pelaksanaan pembelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang ini guru selalu melakukan evaluasi ketika sesudah pelajaran selesai. Guru juga menekankan pada kompetensi peserta didik, seperti halnya membiasakan kegiatan akhlak yang baik setiap hari, hal tersebut dilakukan oleh guru supaya dapat mengukur tingkat keberhasilan dalam memberikan materi yang telah disampaikan, serta mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan juga diharapkan peserta didik dapat mengamalkan materi akhlak dalam kehidupan sehari-hari di kehidupan masyarakat.

Dalam pelaksanaan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang ini guru memberikan penilaian dengan dua cara yaitu tes lisan dan ter tertulis. Pada tahap ini, guru menerapkan penilaian dengan tiga macam, yaitu:

a. Penilaian Kognitif

Didalam penilaian kognitif ini terdapat dua jenis penilaian yang digunakan oleh guru akhlak, antara lain:

1) Ter Lisan

Didalam penilaian tes lisan ini dilakukan setelah materi disampaikan. Apabila peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari guru, maka akan mendapatkan nilai dan peserta didik dianggap sudah memahami materi tersebut.

2) Ter Tertulis

Didalam penilaian ter tertulis ini dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan yaitu dengan menggunakan ulangan harian. Penilaian tersebut sudah disebutkan didalam RPP, sehingga tes tertulis ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

Tujuan dari dilakukannya ter tertulis ini, supaya guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan. dengan demikian, hal ini dilakukan supaya pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan efektif.

b. Penilaian Afektif

Didalam penilaian afektif ini dilakukan penilaian ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung di dalam kelas, yaitu dengan melihat secara langsung bagaimana akhlak yang dilakukan pada peserta didik.

c. Penilaian Psikomotorik

Didalam penilaian psikomotorik ini dilaksanakan dengan memberikan tugas-tugas kepada peserta didik setelah materi-materi disampaikan oleh guru.

4. Pembahasan

a. Pembahasan Perencanaan

Hasil penelitian dan wawancara dengan guru akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang, bahwa yang menjadi acuan dalam proses perencanaan pembelajaran yaitu dengan menggunakan RPP dan Silabus.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa semua yang dilakukan sesuai dengan ketentuan silabus kemudian dikembangkan dalam bentuk RPP, sedangkan persiapan guru didalam mengajar mata pelajaran akhlak sudah dilaksanakan secara maksimal. Oleh sebab itu, guru merupakan suatu perantara dalam rencana pembelajaran tersebut, guru tidaklah cukup dengan memberikan materi saja, akan tetapi guru juga diharapkan mampu merencanakan metode serta langkah yang akan ditempuh dalam suatu pembelajaran, dengan begitu peserta didik tidak cepat menjadi bosan dan mengantuk ketika mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian dalam melaksanakan suatu proses kegiatan tidak akan lepas dari suatu perencanaan, terutama didalam suatu proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang telah sesuai dengan rencana yang ada pada isi RPP tersebut. Dengan hal ini perencanaan pelaksanaan pembelajaran akhlak yang telah disusun sudah sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

b. Pembahasan Pelaksanaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas XI MIPA 3 proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Setelah peneliti melihat secara langsung dalam pembelajaran Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Samsul Huda, S. Ag menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di dalam kelas, sebelum guru menyampaikan materi terlebih dahulu guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan berdo'a bersama. Kemudian guru mengondisikan kelas dengan mengabsen peserta didik.

Tahap selanjutnya yaitu guru mengevaluasi atau mengulang sedikit tentang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, selanjutnya memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari dan juga menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Tahap Inti

Dalam tahap inti ini guru memulai pembelajaran akhlak dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Guru menentukan pokok pembahasannya.

b. Pelaksanaan

- 1) Proses mengamati

- a) Guru serta peserta didik terlebih dahulu menyiapkan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b) Peserta didik alat yang dibutuhkan sebagai pembantu dalam proses pembelajaran.
- 2) Proses menanya
 - a) Guru memotivasi serta meminta kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan tentang materi yang diajarkan.
 - b) Peserta didik memberikan pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan.
- 3) Proses mencoba/mengeksplorasi
 - a) Guru meminta peserta didik untuk melihat permasalahan atau gambar yang telah disediakan,
 - b) Peserta didik memecahkan masalah secara individu atau kelompok.
- 4) Proses Mengasosiasi/menalar
 - a) Peserta didik mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk menganalisis kemudian dijadikan menjadi fakta
 - b) Pemecahan masalah dapat diselesaikan dengan individu atau didiskusikan dengan kelompok,
 - c) Peserta didik membuat kesimpulan dan menyiapkan hasil diskusi.
- 5) Mengkomunikasi
 - a) Peserta didik memperentasikan hasil diskusi kepada guru dan teman sekelasnya.
 - b) Evaluasi

c. Penutup

- 1) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru mengakhiri proses belajar mengajar dengan salam.

Sedangkan dalam observasi yang telah dilakukan. Terdapat beberapa langkah perbedaan yang dilakukan oleh guru akhlak dalam pembelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang. Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk menyimak dan mendengarkan materi tentang akhlak terpuji yang akan disampaikan.

Langkah selanjutnya yaitu menyuruh peserta didik membuat kelompok yang diantara kelompok itu terdiri dari empat sampai lima orang. Kemudian guru memberikan persoalan yang akan dipecahkan atau didiskusikan oleh setiap kelompok. Selesai itu kemudian guru memberikan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk meakukan diskusi. Setelah waktu yang diberikan sudah habis masing-masing perwakilan dari kelompok dimohon untuk memberikan hasil dari diskusi tersebut. Setelah itu kemudian baru didiskusikan bersama-sama dengan guru dan diberikan kesimpulan.

Setelah peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran akhlak ini sangatlah menyenangkan, namun terdapat beberapa peserta didik yang malu untuk bertanya karena kurangnya kepercayaan diri.

3. Tahap Penutup

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam pembelajaran pendidikan akhlak dengan materi akhlak terpuji. Sebelum guru mengakhiri proses pembelajaran tersebut guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Terakhir guru menutup proses

pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan diakhiri oleh guru dengan mengucapkan salam penutup.

Analisis dari pelaksanaan dalam pembelajaran akhlak di MAN 2 Kota Semarang ini dapat berjalan dengan baik dan efektif, akan tetapi ada beberapa peserta didik yang mudah bosan dan ngantuk, padahal apabila dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan pastinya akan menyenangkan.

c. Pembahasan Evaluasi

Evaluasi atau penilaian pendidikan akhlak dalam pembelajaran akhlak, pendidik telah menggunakan penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif, dan juga penilaian psikomotorik. Dalam hal ini peneliti mengamati hasil evaluasi pengetahuan peserta didik melalui hasil tes kognitif yaitu berupa tes lisan dan juga tes tertulis. Sedangkan penilaian afektif ini dilakukan ketika kegiatan belajar sedang berlangsung dengan melihat langsung perilaku akhlak peserta didik. Kemudian yang terakhir dengan menggunakan penilaian psikomotorik yaitu dengan membrikan tugas-tugas setelah materi selesai atau dilakukan ketika ujian semester.

Berdasarkan evaluasi yang telah diuraikan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi tersebut sudah sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah dibuat oleh pihak sekolah sebagaimana untuk menguji seberapa jauh pemahaman peserta didik baik dalam segi teori, sikap maupun praktik.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat ditarik keimpulan bahwa secara garis besar pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang sudah diterapkan dan sudah dilaksanakan dengan baik, hal itu dapat dibuktikan dari beberapa hal, antara lain yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang sudah dilaksanakan dengan baik yang berpedoman berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam hal ini dimana RPP adalah suatu pedoman bagi seorang guru dalam proses belajar mengajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan juga antara materi dan juga metode yang digunakan telah efektif.
2. Pelaksanaan pendidikan akhlak dalam pembelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang juga sudah dilaksanakan dengan baik karena sudah melalui tahapan-tahapan yang telah dibuat, yaitu tahapan pendahuluan, tahapan inti, dan tahapan penutup. Dengan ini tidak ada suatu kendala apapun dan berjalan dengan baik. Dalam hal ini guru melaksanakan proses pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang telah dibuat, pelaksanaan pendidikan akhlak ini pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang dibuktikan dengan antusias peserta didik yang mendengarkan materi dengan seksama dan juga menerapkan sikap akhlak yang terpuji. Sehingga terciptalah suasana yang nyaman dan tenang supaya proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan.
3. Evaluasi pelaksanaan pendidikan akhlak dalam pembelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang sudah sesuai dengan

ketentuan yang tertera dalam RPP, guru telak melakukan tes secara lisan ataupun tertulis yang didalamnya terdapat tahapan kognitif, afektif, dan juga psikomotorik. Dimana tahapan tersebut untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik. Sementara observasi dilaksanakan dengan tujuan supaya mengetahui keadaan peserta didik ketika sedang berlangsung memiliki akhlak yang baik.

b. Saran

Saran yang penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang, hendaklah bersikap rendah hati, dan juga enghimbau kepada dewan guru agar menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak sesuai dengan prosedur penerapannya.
2. Kepada guru akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang, sebaiknya ketika menyampaikan materi pendidikan akhlak hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatunya, pemilihan materi, metode dan media sumber belajarnya. Supaya peserta didik dapat menerima hasil yang lebih baik dari pembelajaran akhlak.
3. Bagi peserta didik harus lebih semangat dan rajin lagi dalam menuntut ilmu, sehingga dalam suatu pembelajaran peserta didik dapat menerima materi yang telah disampaikan oleh guru, serta peserta didik diharapkan lebih aktif lagi dan jangan malu-malu untuk bertanya kepada guru jika belum paham.

6. Ucapan Terimakasih

1. Kedua Orang tua ku tercinta, Bapak Muhith dan Ibu Aslamiyah, terimakasih atas cinta dan kasih sayangnya yang telah diberikan kepada penulis, atas segala do'a yang tak pernah putus, atas segala pengorbanan tenaga, waktu, dan pikiran, dan atas harapan yang disematkan dipundak penulis, sehingga senantiasa dapat membangkitkan semangat penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
2. Kakek Muh Asror dan Nenek Juwariyah, yang tidak pernah bosan menasehati saya ketika berada di rumah.
3. Bapak Ir. H. Prabowo Setiyawan, MT. Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Drs.Muhtar Arifin Sholeh, M. Lib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung yang telah merestui pembahasan judul skripsi ini.
5. Bapak Toha Makhshun, M.Pd.I selaku Kajur Tarbiyah dan sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah merestui judul penelitian ini, serta yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah MAN 2 Kota Semarang, serta para staff yang telah memberikan waktu untuk memberika data, masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah angkatan 2015, yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rieke Wahyu Setiyani, yang selalu menemani, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini.

Daftar Pustaka (References)

- Abdul Majid, S. M. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin. (2014). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum cet. III*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran, Cet.VI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan cet 1*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Darajat, D. z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzzmedia.
- SP, C. H. (2015). *Ahlak dan Adab Islam Menuju Pribadi Muslim Ideal*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.